

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Pemberdayaan korban kerusuhan Sampit adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan karena masyarakat perlu diberdayakan agar mampu bekerja memecahkan masalahnya secara kontinu. Tujuan utamanya membangun rasa percaya diri masyarakat, agar mereka mampu menjadi orang-orang yang terberdaya dari sebelumnya. dan FK-4 disini juga melakukan program-program yang sesuai dengan keinginan pengungsi yang menjadi persetujuan dalam rapat atau musyawarah bersama dengan semua anggota dan masyarakat dengan visi misi yang telah ada. yaitu dengan:
 - Memberdayakan pengungsi melalui program pendidikan multicultural berbasis lintas budaya.
 - Kampanye perdamaian melalui media dan beberapa program yang menggunakan pijakan nilai-nilai perdamaian dan
 - Hak Asasi Manusia melalui kerja-kerja berbasis partisipasi masyarakat bawah yang merupakan modal utama masyarakat untuk berswadaya.

2. Relevansi pemberdayaan masyarakat dengan program pemberdayaan masyarakat Islam melalui FK-4, sangat relevan, untuk mewujudkan manusia yang bertanggung jawab sebagai hamba Allah yang diaplikasikan dalam berbagai aspek hidup dan kehidupan dan berupaya untuk meningkatkan dan membangun suatu potensi yang dimiliki masyarakat melalui pemberdayaan yang lebih baik yaitu orang-orang yang mempunyai ilmu keagamaan yang tinggi dan keahlian yang profesional.

B. Saran-saran.

Dengan telah selesainya penulisan skripsi ini penulis berharap perlu adanya sosialisasi terhadap korban-korban kerusuhan Sampit yang masih berada di pulau Madura.

Di harapkan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran dalam upaya mencegah terjadinya kesalah pahaman tentang konflik antar etnis, karena kehidupan masyarakat majemuk multi etnis memiliki konsekuensi hadirnya keanekaragaman dan perbedaan komunitas masyarakat dalam suatu wilayah tertentu. Dimana perbedaan identitas, budaya, dan perbedaan kepentingan, menjadi realitas absolut yang tidak dapat dihindari.

Dan konflik yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia harus di selesaikan secara arif dan bijaksana oleh masyarakat terutama lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat.